

IKAN PO

(BERITA PEMERINTAH)

No. 9

Tahoen ke 1

Boelan 12—2602

BAHAGIAN KE I. PEMERINTAH AGOENG

A. Oendang-oendang.

OSAMU SEIREI No. 16.

Tentang mengoebah nama Syuu.
Tokubetusi dan Ken.

Pasal 1.

Nama „Batavia Syuu” diganti mendjadi „Djakarta Syuu”, nama „Batavia Tokubetusi” poela mendjadi „Djakarta Tokubetusi” dan „Batavia Ken” mendjadi „Djakarta Ken”.

Pasal 2.

Nama „Batavia” jang dipakai dalam lain oendang-oendang dan peratoeran, diganti mendjadi „Djakarta”.

Atoeran tambahan.

Oendang-oendang ini moelai berlakoe pada tanggal 9, boelan 12, 2602.

Djakarta, tanggal 10, boelan 12,
tahoen Syoowa 17 (2602).

/ Panglima Besar Balatentera Dai Nippon.

OSAMU SEIREI No. 17.

Tentang peroebahan daerah-daerah pemerintahan.

Pasal 1.

Daerah-daerah:

1. Tandoek Ku
2. Sidomoeljo Ku
3. Banjoearjar Ku
4. Seboto Ku

jang masoek bagian Tengan Son, Tengan Gun, Semarang Ken, Semarang Syuu, didjadi masoek bagian Soerakarta Kooti.

Pasal 2.

Segala oeroesan pemerintahan Kooti jang mengenai Oendang-oendang ini ditetapkan oleh Soerakarta Koo dengan seizin Gunseikan, sesudah Soerakarta Koo bermoesjawarat dengan Kooti Zimukyoku Tyookan.

Pasal 3.

Oendang-oendang ini moelai berlakoe pada hari dioemoemkan.

Djakarta, tanggal 15, boelan 12,
tahoen Syoowa 17 (2602).

Panglima Besar Balatentera Dai Nippon.

OSAMU SEIREI No. 18.

Tentang mengoebah Osamu Seirei No. 2.

Dalam Osamu Seirei No. 2 tahoen Syoowa 17, jang telah dioebah dengan Osamu Seirei No. 4 tahoen Syoowa 17, ditambah anak-kalimat nomor (3) jang berikoet:

„(3) Pelanggaran Gunritu jang diserahkan oleh Gunritu Kaigi menoeroet jang terseboet dalam anak-kalimat dalam pasal 1, Nanpoogun Gunritu Sinpan Kisoku (Peratoeran mengadili pelanggaran Gunritu Balatentera daerah Selatan), dengan tidak mengoebah anak-kalimat dalam Osamu Seirei No. 2 dan Osamu Seirei No. 4”.